

**LAPORAN KEUANGAN BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

1.1.1 Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan.

Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui realitas pendapatan dan belanja anggaran yang telah ditetapkan, mengevaluasi efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi dan membantu Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah sebagai Entitas Pelaporan dalam menyusun Laporan Konsolidasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah selaku entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur selama satu periode pelaporan untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh asset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan antar Generasi

Untuk mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2 Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik :

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatan dan mencakup kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat yang dilakukan selama periode pelaporan.
- f. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan dan belanja pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi yang terdiri dari :

- (a) Laporan Realisasi Anggaran,
- (b) Neraca,
- (c) Laporan Operasional,
- (d) Laporan Perubahan Ekuitas,
- (e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumberdaya yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam suatu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Belanja
- c. Transfer
- d. Surplus / Defisit
- e. Pembiayaan
- f. Sisa Lebih / Kurang pembiayaan anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam suatu periode pelaporan.

Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas pelaporan mengklasifikasikan assetnya dalam asset lancar dan tidak lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Laporan Operasional

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah maka disusunlah Laporan Operasional. Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-Laporan Operasional, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Penyusunan Laporan Operasional, Laporan perubahan ekuitas dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-Laporan Operasional, koreksi dan ekuitas akhir. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPE menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan disusun agar laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Investasi jangka pendek
- c. Piutang pajak dan bukan pajak
- d. Persediaan
- e. Investasi Jangka Panjang
- f. Aset Tetap
- g. Kewajiban Jangka Pendek
- h. Kewajiban Jangka Panjang
- i. Ekuitas Dana

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca menyajikan :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal / keuangan, ekonomi makro, pencapaian target undang-undang APBN / Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keuangan pemerintah Pusat dan Daerah antara lain :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Pasal 4 Ayat 1 bahwa Pemerintah Daerah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 240 ayat 2 bahwa SKPD sebagai entitas akuntansi menyusun laporan keuangan SKPD yang disampaikan kepada PPKD (BPKAD) untuk digabung menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
- d. Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- e. Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- f. Peraturan Gubernur Nomor 75 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah
- g. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 903/0017608 tanggal 8 November 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 903/0017608 tanggal 8 November 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017, maka sistematika isi catatan atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Kinerja yang Telah Ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2 Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Bab V Penjelasan Pos – Pos Laporan Keuangan

- 5.1 Penjelasan Pos-pos Neraca
 - 5.1.1 Aset
 - 5.1.2 Kewajiban
 - 5.1.3 Ekuitas Dana
- 5.2 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1 Pendapatan
 - 5.2.2 Belanja
- 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
 - 5.3.1 Pendapatan
 - 5.3.2 Beban
- 5.4 Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

BAB II
EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET
KINERJA APBD SKPD

2.1. Ekonomi Makro

Kinerja Perekonomian nasional dari tahun ke tahun yang semakin mantap dan terkendali merupakan indikator positif bagi perkembangan perekonomian nasional selanjutnya.

Perbaikan perekonomian nasional yang telah tercapai ditunjukkan oleh beberapa indikator ekonomi makro dan moneter, antara lain melalui pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Cadangan Devisa, Nilai Tukar rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) dan kinerja ekspor.

2.2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan dan diarahkan untuk meningkatkan kualitas potensi wilayah dan pemberdayaan masyarakat dalam tiga bidang utama yaitu bidang ekonomi, bidang sosial budaya pemerintahan dan bidang fisik infrastruktur. Sesuai dengan visi Jawa Tengah yaitu menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari “Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”

Bidang ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kualitas potensi ekonomi wilayah dalam rangka mendukung program pembangunan yang dilandasi Tri Sakti Bung Karno dan dilaksanakan secara sinergis, terpadu dan berkesinambungan dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif dan berkeadilan.

Bidang sosial budaya dan pemerintahan ditujukan untuk pelaksanaan reformasi birokrasi berbasis kompetensi, pengembangan pola karier yang terbuka, sinkronisasi dan harmonisasi hubungan dan regulasi antara provinsi dan kabupaten/kota, memperkuat sistem pelayanan publik secara cepat, murah, transparan dan terintegrasi; pemantapan kondusivitas wilayah; serta pengembangan demokratisasi dan wawasan kebangsaan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA – SKPD) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) serta Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA). Dengan visi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah “Menjadi Pengelola Manajemen Kepegawaian Yang Profesional dan Unggul”, perlu melakukan penataan diri baik dari segi sistem, personil maupun pelayanannya untuk dapat mewujudkan PNS yang profesional, bermoral, netral serta sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana amanat undang-undang.

Untuk mewujudkan visi serta memantapkan eksistensi dan arah perjuangan, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan misi sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pengembangan pegawai yang obyektif dan transparan.
2. Pelaksanaan mutasi kepegawaian yang akurat dan terukur.
3. Peningkatan kualitas pegawai melalui pengukuran kompetensi dan penilaian kinerja.
4. Peningkatan disiplin dan kesejahteraan serta pelaksanaan netralitas pegawai.
5. Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian yang akurat dan terintegrasi.
6. Peningkatan tertib administrasi dan layanan prima kepegawaian.

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian daerah adalah :

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas aparatur yang berbasis kompetensi;
2. Meningkatnya kinerja aparatur yang akuntabel;
3. Terwujudnya penerapan penghasilan berdasarkan kinerja;
4. Meningkatnya akurasi data sumber daya aparatur melalui pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian;
5. Meningkatnya jaringan sistem informasi kepegawaian lingkup Provinsi Jawa Tengah;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan manajemen kepegawaian yang terintegrasi dan terpadu;
7. Meningkatnya moral dan etika PNS dalam bekerja;
8. Menurunnya jumlah kasus kedisiplinan;
9. Meningkatnya kualitas pelayanan pegawai di bidang kesehatan jasmani dan rohani;
10. Meningkatnya produktivitas dan kinerja pegawai.

Guna tercapainya visi misi yang telah ditetapkan maka pelaksanaan manajemen kepegawaian daerah dijabarkan dalam program-program setiap tahunnya, adapun program – program yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017, yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- d. Program Penyelenggaraan Kepegawaian Dan Perangkat Daerah

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Sumber pendapatan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2017 yaitu dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dengan target Rp.887.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp.920.400.000,- atau menunjukkan bahwa pencapaian kinerja pendapatan adalah sebesar 103,71% dari yang ditargetkan, hal ini disebabkan adanya Ujian Kenaikan Tingkat/Kelas dengan anggaran Rp.337.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp.370.400.000,- atau sebesar Rp 109,75%. Hal ini dikarenakan Ujian Dinas dilaksanakan 2 kali pada tahun 2017 yaitu pada bulan Pebruari dan Agustus 2017. Selain itu, Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (UKPPI) pun dilaksanakan 2 kali pada tahun 2017 yaitu pada bulan Mei dan Oktober 2017. Dengan demikian, peserta fasilitasi Ujian Dinas dan UKPPI juga menjadi bertambah sehingga realisasi pendapatan di tahun 2017 menjadi meningkat (melebihi target).

Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2017 setelah perubahan sebesar Rp.46.094.619.000,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.22.659.175.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp.23.435.444.000,- dengan Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.41.307.099.259,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.22.186.423.860,- atau 97,91% dan Belanja Langsung sebesar Rp.19.120.675.399,- atau menunjukkan pencapaian kinerja sebesar 81,59%.

Realisasi Belanja Langsung pada tahun 2017 sebesar Rp.19.120.675.399,- dengan anggaran sebesar Rp.22.186.423.860,- atau dapat dikatakan pencapaian kinerja sebesar 81,59%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa anggaran kegiatan yang realisasinya kurang dari 96%. Berikut nama kegiatan yang realisasinya kurang dari 96% yaitu:

- Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kepemimpinan dengan Anggaran sebesar Rp.190.950.000,- dibandingkan dengan Realisasi sebesar Rp.123.086.050,- atau sebesar 64,46% karena Lemhanas dan LAN tidak menyelenggarakan diklat pada tahun 2017.
- Pemetaan PNS Potensial untuk Menduduki Jabatan Struktural di Lingkungan Pem. Prov Jateng dengan anggaran sebesar Rp.1.706.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.550.117.989,- atau sebesar 90,85% karena adanya pemadatan waktu beberapa kegiatan yang dilaksanakan, sehingga menghemat biaya akomodasi dan konsumsi.
- Ujian kedinasan PNS Pem. Prov. Jateng dan fasilitasi ujian kedinasan PNS Kab/Kota/BUMD dan instansi lainnya dengan Anggaran Rp.394.650.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.321.245.200,- atau 81,40% karena hanya beberapa kab/kota yang mengikuti fasilitasi ujian kedinasan PNS Kab/Kota. Selain itu, PNS Gol. II sudah berkurang banyak, sehingga jumlah peserta ujian kedinasan juga sedikit.
- Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural dengan Anggaran sebesar Rp.189.680.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.106.839.527,- atau 56,33% karena kegiatan evaluasi hanya dilaksanakan di instansi induk.
- Tugas Belajar dan Ijin Belajar PNS Pemprov Jateng dengan Anggaran sebesar Rp.2.850.808.000,- dan Realisasi sebesar Rp.1.943.528.186,- atau sebesar 68,17%. Hal ini dikarenakan (1) Target tugas belajar S2 = 16 PNS hanya terealisasi 13 PNS, (2)

Target Tugas belajar S3 = 9 PNS hanya terealisasi 7 PNS, (3) Adanya PNS yang dinyatakan tidak lulus oleh Perguruan Tinggi Negeri yang dituju, dan (4) Penawaran PPDS bersamaan dengan penawaran beasiswa Kementerian Kesehatan.

- Penataan PNS dalam Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), Jabatan Administrasi dan Jabatan Pengawas dengan Anggaran Rp.621.094.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.509.951.985,- atau 82,11% karena pelantikan hanya dilaksanakan 4 kali pada tahun 2017.
- Pengadaan CPNSD Pem.Prov.Jateng dan Seleksi Pengadaan CPNSD Kab/Kota dengan Anggaran sebesar Rp.1.119.012.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.9.495.400,- atau 0,85% karena Adanya Moratorium Pengadaan CPNSD Tahun 2017.
- Seleksi calon praja IPDN dan pembinaan praja IPDN dengan Anggaran sebesar Rp.717.250.000,- sedangkan Realisasi sebesar Rp.397.040.177,- atau sebesar 55,36% karena Pengganti uang transport PP Praja IPDN di kampus Regional tidak diberikan karena setiap tahun berubah penempatan kampusnya.
- Pengelolaan Data Tata Naskah Kepegawaian dengan Anggaran sebesar Rp.451.752.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.382.618.667,- atau 84,70% karena Jadwal pengesahan perubahan anggaran mundur, sehingga pengembangan Aplikasi e-File tidak dapat dilaksanakan.
- Penilaian Kompetensi ASN Pemprov Jateng dan Kab/Kota dengan Anggaran sebesar Rp.705.533.000,- dengan Realisasi sebesar Rp.513.691.714,- atau 72,81% karena Asesor sudah mendapatkan tunjangan jabatan fungsional sehingga berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 56 Tahun 2017 tentang Standardisasi Biaya Kegiatan dan Honorarium, Biaya Pemeliharaan, dan Standardisasi Harga Pengadaan Barang/Jasa Kebutuhan Pem. Prov. Jawa Tengah Tahun 2017, Honor panitia pelaksana kegiatan tidak dapat dibayarkan.

3.2 Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Hambatan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan, yakni adanya kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, strategi yang dilaksanakan yaitu Mengevaluasi kembali target-target pencapaian kegiatan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah guna mengantisipasi adanya kebijakan yang berdampak pada pencapaian kinerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah.

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2017**

No.	Kode Rekening	Nama Program dan Kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Persentase Keuangan	Realisasi Fisik	Keterangan
			(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	
	4.05.4.05.01.00.00.5.1	Belanja Tidak Langsung	22.659.175.000	22.186.423.860			
	4.05.4.05.01.00.00.5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	10.478.209.000	10.305.636.535	98,35	100,00	
	4.05.4.05.01.00.00.5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	12.180.966.000	11.880.787.325	97,54	100,00	
	4.05.4.05.01.00.00.5.2	Belanja Langsung					
	0.00.4.05.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.530.840.000	4.156.969.094	91,75	100,00	
1	0.00.4.05.01.01.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	25.080.000	25.080.000	100,00	100,00	
2	0.00.4.05.01.01.0208	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	773.520.000	596.365.984	77,10	100,00	Efisiensi
3	0.00.4.05.01.01.0415	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	130.755.000	129.180.000	98,80	100,00	
4	0.00.4.05.01.01.0831	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	86.212.000	85.350.000	99,00	100,00	
5	0.00.4.05.01.01.1247	Penyediaan Alat Tulis Kantor	856.900.000	778.074.725	90,80	100,00	Efisiensi
6	0.00.4.05.01.01.1455	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	585.200.000	538.863.250	92,08	100,00	Efisiensi
7	0.00.4.05.01.01.1663	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	22.729.000	22.722.625	99,97	100,00	
8	0.00.4.05.01.01.2079	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	33.701.000	33.562.600	99,59	100,00	
9	0.00.4.05.01.01.2287	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	11.756.000	11.756.000	100,00	100,00	
10	0.00.4.05.01.01.2703	Penyediaan Makanan dan Minuman	252.345.000	251.540.343	99,68	100,00	
11	0.00.4.05.01.01.2911	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	869.045.000	868.362.567	99,92	100,00	
12	0.00.4.05.01.01.3119	Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	883.597.000	816.111.000	92,36	100,00	Efisiensi
	0.00.4.05.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.828.408.000	4.577.804.272	94,81	100,00	

13	0.00.4.05.01.02.1665	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	899.236.000	869.454.490	96,69	100,00	
14	0.00.4.05.01.02.2081	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	520.900.000	512.203.712	98,33	100,00	
15	0.00.4.05.01.02.2289	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	70.300.000	70.043.000	99,63	100,00	
16	0.00.4.05.01.02.2705	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur	9.500.000	9.410.000	99,05	100,00	
17	0.00.4.05.01.02.2913	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	312.720.000	277.482.570	88,73	100,00	Efisiensi
18	0.00.4.05.01.02.4785	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	3.015.752.000	2.839.210.500	94,15	100,00	Pengadaan Internal HDD dan Processor tidak dilaksanakan karena tidak ada penyedia yang sanggup untuk melaksanakan pekerjaan tersebut
	0.00.4.05.01.04	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	218.500.000	207.831.465	95,12	100,00	
20	0.00.4.05.01.04.0001	Pendidikan dan Pelatihan Formal	218.500.000	207.831.465	95,12	100,00	Efisiensi
	4.03.4.05.01.01.	Program Penyelenggaraan Kepegawaian dan Perangkat Daerah	13.857.696.000	10.178.070.568	73,45	100,00	
21	4.03.4.05.01.01.0026	Pengembangan Layanan Informasi Administrasi Kepegawaian serta sinkronisasi kebijakan bidang kepegawaian di Jateng	292.000.000	275.989.225	98,21	100,00	
22	4.03.4.05.01.02.01.0003	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kepemimpinan	190.950.000	123.086.050	64,46	100,00	Lemhanas & LAN tidak melaksanakan Diklat
23	4.03.4.05.01.02.01.0004	Penyusunan DSP dan Formasi PNS	194.743.000	191.780.800	98,48	100,00	
24	4.03.4.05.01.02.01.0007	Penataan PNS dalam Jabatan Fungsional Khusus	216.580.000	181.373.250	83,74	100,00	Efisiensi biaya akomodasi dan transportasi
25	4.03.4.05.01.02.01.0008	Pemetaan PNS Potensial untuk Menduduki Jabatan Struktural di Lingkungan Pem.Prov Jateng	1.706.200.000	1.550.117.989	90,85	100,00	Efisiensi biaya akomodasi dan transportasi
26	4.03.4.05.01.02.01.0012	Ujian kedinasan PNS Pem.Prov. Jateng dan fasilitasi ujian kedinasan PNS Kab/Kota/BUMD dan instansi lainnya	394.650.000	321.245.200	81,40	100,00	Hanya beberapa Kab/Kota yang ikut fasilitasi dan PNS Gol.II sudah berkurang banyak

27	4.03.4.05.01.02.01.0014	Evaluasi Kinerja pejabat struktural	189.680.000	106.839.527	56,33	100,00	Hanya dilaksanakan di instansi induk
28	4.03.4.05.01.02.01.0015	Evaluasi Kinerja pejabat fungsional	96.824.000	76.014.050	78,51	100,00	Efisiensi Biaya akomodasi dan transportasi
29	4.03.4.05.01.02.01.0037	Tugas Belajar dan Ijin Belajar PNS Pemprov Jateng	2.850.808.000	1.943.528.186	68,17	100,00	1.Target tugas belajar S2 = 16 PNS hanya terealisasi 13 PNS, 2.Target Tugas belajar S3 = 9 PNS hanya terealisasi 7 PNS, 3.Adanya PNS yang tidak dinyatakan lulus oleh Perguruan Tinggi Negeri yang dituju, dan 4.Penawaran PPDS bersamaan dengan penawaran beasiswa Kementerian Kesehatan
30	4.03.4.05.01.02.01.0037	Penataan PNS dalam Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT), Jabatan Administrasi dan Jabatan Pengawas	621.094.000	509.951.985	82,11	100,00	Pelantikan hanya dilaksanakan 4 kali
31	4.03.4.05.01.03.01.0005	Pengadaan CPNSD Pem.Prov.Jateng dan Seleksi Pengadaan CPNSD Kab/Kota	1.119.012.000	9.495.400	0,85	1,30	Adanya Moratorium Pengadaan CPNSD Tahun 2017
32	4.03.4.05.01.03.01.0009	Pengangkatan CPNS dan Fasilitasi Kenaikan Pangkat PNS	868.813.000	671.252.323	77,26	100,00	Efisiensi
33	4.03.4.05.01.03.01.0010	Mutasi dan pensiun PNS	422.702.000	395.002.665	93,45	100,00	Efisiensi
34	4.03.4.05.01.03.01.0011	Seleksi calon praja IPDN dan pembinaan praja IPDN	717.250.000	397.040.177	55,36	72,12	Pengganti uang transport PP Praja IPDN di kampus Regional tidak diberikan karena setiap tahun berubah penempatan kampusnya
35	4.03.4.05.01.03.01.0017	Layanan administrasi kepegawaian	104.046.000	85.428.875	82,11	100,00	Efisiensi
36	4.03.4.05.01.03.01.0040	Evaluasi Penempatan PNS dalam Jabatan Fungsional Umum	103.086.000	88.586.350	85,93	100,00	Efisiensi
37	4.03.4.05.01.04.01.0016	Sosialisasi peraturan perundang-undangan kepegawaian	71.700.000	61.099.600	85,22	100,00	Efisiensi

38	4.03.4.05.01.04.01.0020	Penganugerahan tanda jasa kepada PNS Pem.Prov. Jateng dan PNS Kab/Kota	186.923.000	137.724.654	73,68	100,00	Efisiensi
39	4.03.4.05.01.04.01.0021	Pembekalan bagi PNS Pem. Prov. Jateng yang akan purna tugas	594.841.000	560.285.028	94,19	100,00	Efisiensi
40	4.03.4.05.01.04.01.0022	Penyelesaian kasus pelanggaran disiplin PNS	325.620.000	309.127.700	94,94	100,00	Efisiensi
41	4.03.4.05.01.04.01.0023	Pengelolaan pusat kebugaran PNS	17.600.000	17.600.000	100,00	100,00	
42	4.03.4.05.01.04.01.0028	Pembinaan kesejahteraan PNS perempuan Prov.Jateng	225.843.000	200.322.163	88,70	100,00	Efisiensi
43	4.03.4.05.01.04.01.0029	Bintek Pembinaan PNS	411.150.000	372.018.886	90,48	100,00	Efisiensi
44	4.03.4.05.01.05.01.0024	Pengembangan sistem informasi data kepegawaian	307.267.000	280.692.051	91,35	100,00	Efisiensi
45	4.03.4.05.01.05.01.0025	Pengelolaan data tata naskah kepegawaian	451.752.000	382.618.667	84,70	92,25	Pengembangan aplikasi e-file tidak dapat dilaksanakan dikarenakan mundurnya jadwal pengesahan anggaran
46	4.03.4.05.01.05.01.0027	Pengembangan aplikasi simpeg pada SKPD Pem.Prov.Jateng	217.395.000	191.251.981	87,97	100,00	Efisiensi
47	4.03.4.05.01.05.01.0035	Pengembangan Portal Kepegawaian PNS se Jawa Tengah	97.110.000	82.677.743	85,14	100,00	Efisiensi
48	4.03.4.05.01.05.01.0036	Pengelolaan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK-BKN)	156.524.000	142.228.329	90,87	100,00	Efisiensi
49	4.03.4.05.01.06.01.0046	Penilaian Kompetensi ASN Pemprov Jateng dan Kab/Kota	705.533.000	513.691.714	72,81	92,87	Honor tidak dapat dibayarkan (tidak terdapat dalam Pergub No. 56 Tahun 2017 tentang Standardisasi Biaya Kegiatan dan Honorarium, Biaya Pemeliharaan, dan Standardisasi Harga Pengadaan Barang/Jasa Kebutuhan Pem. Prov. Jawa Tengah Tahun 2017)
* Jumlah/Rata-rata			23.435.444.000	19.120.675.399			

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam Laporan Keuangan ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan bagian dari entitas pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah, khususnya pasal 10 ayat (2) menyatakan bahwa Penerapan SAP berbasis akrual pada Pemerintah Daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah maka Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 disusun disajikan secara akrual. Basis Akrual adalah adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Untuk melengkapi Laporan Keuangan menjadi berbasis akrual maka dibuat Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Operasional (LO) yang menyajikan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan yang tercermin dalam pendapatan, beban, dan surplus/defisit. Sedangkan Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi perubahan ekuitas dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir.

4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah meliputi:

- 1) Kas di kas daerah
- 2) Kas di Bendahara Penerimaan
- 3) Kas di Bendahara Pengeluaran
- 4) Tanah
- 5) Peralatan dan Mesin
- 6) Gedung dan Bangunan
- 7) Asset Tetap Lainnya
- 8) Pendapatan
- 9) Belanja

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan Akuntansi yang digunakan dalam pelaporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Selain itu mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah dan Peraturan

Gubernur Jawa Tengah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.1.1. Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

Pendapatan yang ada di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah merupakan pendapatan yang bersifat in-out. Terdiri dari penerimaan fasilitas sosial dan fasilitas umum, Uang sekolah/ Pendidikan dan Pelatihan, dan uang ujian kenaikan tingkat/kelas.

5.1.1.1. Pendapatan Daerah

Total Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 atau 103,71 % dari target Rp.887.500.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 realisasi sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Asli daerah				
Pendapatan Transfer				
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000
Jumlah	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000

5.1.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 atau 103,71 % dari target Rp.887.500.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 realisasi sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Pajak Daerah				
Pendapatan Retribusi Daerah				
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000
Jumlah	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000

5.1.1.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 atau 103,71 % dari target Rp.887.500.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 realisasi sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan				
Tuntutan Ganti Rugi				
Pendapatan Denda keterlambatan				
Pendapatan Denda Pajak				
Pendapatan Denda Retribusi				
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda				
Pendapatan dari Pengembalian				
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum				
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000
Penerimaan dari BLUD				
Penerimaan Lain-Lain				
Jumlah	887.500.000	920.400.000	103,71	735.300.000

5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Realisasi Anggaran adalah realisasi belanja berdasarkan SPJ belanja bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2017. (Semua Objek Belanja Yang Tidak Dapat Terealisasi < 96% Dijelaskan Secara Rinci di dalam Laporan Realisasi Anggaran)

5.1.2.1. BELANJA OPERASI

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.38.467.888.759,00 atau 89,30% dari anggaran Rp.43.078.867.000,00 dan Realisasi untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.37.446.453.077,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	25.117.325.000	24.406.721.860	97,17	24.060.516.881
Belanja Barang & Jasa	17.961.542.000	14.061.166.899	78,28	13.385.936.196
Jumlah	43.078.867.000	38.467.888.759	89,30	37.446.453.077

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.24.406.721.860,00 atau 97,17% dari anggaran Rp.25.117.325.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 realisasi sebesar Rp.24.060.516.881,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai Tidak Langsung	22.659.175.000	22.186.423.860	97,95	21.875.824.381
Belanja Pegawai langsung	2.458.150.000	2.220.298.000	90,31	2.184.692.500
Jumlah	25.117.325.000	24.406.721.860	72,73	24.060.516.881

5.1.2.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.14.061.166.899,00 atau 78,28% dari anggaran Rp.17.961.542.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.13.385.936.196,00 dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	2017			2016
	Anggaran	Realisasi	%	
Belanja Bahan Pakai Habis	1.631.889.000	1.432.615.525	87,79	1.845.278.193
Belanja Bahan/Material	148.018.000	145.287.100	98,16	188.988.600
Belanja Jasa Kantor	1.317.926.000	990.018.484	75,12	859.931.542
Belanja Premi Asuransi	99.459.000	97.286.000	97,82	100.469.000
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	520.900.000	512.203.712	98,33	245.014.351
Belanja Cetak dan Penggandaan	971.049.000	879.406.350	90,56	807.910.200
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.381.945.000	1.192.931.490	86,32	1.197.151.000
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	77.500.000	65.500.000	84,52	91.000.000
Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	611.260.000	126.185.000	20,64	137.340.000
Belanja Makanan dan Minuman	1.508.645.000	1.160.424.643	76,92	750.182.241
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	102.530.000
Belanja Pakaian Kerja Lapangan	-	-	-	-
Belanja Pakaian Kerja	-	-	-	-
Belanja Pakaian Khusus dan Hari Tertentu	-	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	5.117.695.000	3.924.998.870	76,69	3.759.608.669
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	2.600.000.000	1.784.200.000	68,62	1.572.350.000
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	278.500.000	264.591.465	95,01	64.424.500
Belanja Pemeliharaan	1.271.500.000	1.211.612.060	95,29	1.317.667.900
Belanja Jasa Konsultansi	425.256.000	273.906.200	64,41	346.090.000
Belanja Pengadaan Jasa Lainnya	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial Barang yang akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-	-	-	-
Belanja Hibah Barang yang Akan Diserahkan kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-
Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masy	-	-	-	-
Belanja Hadiah Uang	-	-	-	-
Belanja Hadiah Barang	-	-	-	-
Belanja Publikasi	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-
Total	17.961.542.000	14.061.166.899	78,28	13.385.936.196

5.1.2.1.3. Belanja Modal

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.2.839.210.500,00 atau 94,15% dari anggaran Rp.3.015.752.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.1.108.254.100,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah				
Belanja Peralatan dan Mesin	3.013.252.000	2.836.746.000	94,14	946.655.600
Belanja Gedung dan Bangunan				
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan				
Belanja Aset Tetap Lainnya	2.500.000	2.464.500	98,58	161.598.500
Jumlah	3.015.752.000	2.839.210.500	94,15	1.108.254.100

5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.2.836.746.000,00 atau 94,14% dari anggaran Rp.3.013.252.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.946.655.600,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat				
Belanja Alat-alat Angkut				
Belanja Alat-alat Bengkel				
Belanja Alat-alat Pertanian				
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	2.983.587.000	2.813.841.000	94,31	771.665.600
Belanja Alat-alat Studio	29.665.000	22.905.000	77,21	151.190.000
Belanja Alat-alat Kedokteran				
Belanja Alat-alat Laboratorium				
Belanja Alat-alat Keamanan				23.800.000
Komputer				
Meja dan Kursi				
Jumlah	3.013.252.000	2.836.746.000	94,14	946.655.600

5.1.2.1.3.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.2.464.500,00 atau 98,58% dari anggaran Rp.2.500.000,00 dan untuk Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.161.598.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	2.500.000	2.464.500	98,58	2.898.500
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan				
Belanja Hewan Ternak dan Tanaman				
Belanja Alat Olahraga				158.700.000
Jumlah	2.500.000	2.464.500	98,58	161.598.500

5.1.3. SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA Tahun Anggaran 2017 sebesar (Rp.40.386.699.259,00) sedangkan Tahun Anggaran 2016 sebesar (Rp.37.819.407.177,00).

5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1. ASET

Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp.15.613.796.706,20 naik sebesar Rp.641.284.051,39 atau 4,28% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.972.512.654,81.

5.2.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp.408.856.025,00 naik sebesar Rp.41.108.795,00 atau 11,18% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.367.747.230,00.

5.2.1.1.1. Kas

Kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,00 turun sebesar Rp.480,00 atau 100% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.480,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	480
Kas di Bendahara Penerimaan		
Kas BLUD		
Jumlah	0	480

5.2.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

a. Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2017.

	URAIAN	2017	2016
1	Rekening Bank Bendahara Pengeluaran Pembantu	0	480
	Jumlah	0	480

5.2.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

a. Kas di Bendahara Penerimaan-SKPD

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan SKPD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2017.

NO	URAIAN	2017	2016
1	-	0	0
2	-	0	0
	Jumlah	0	0

5.2.1.1.5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional SKPD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2017, dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Persediaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp.408.856.025,00 naik sebesar Rp.41.109.275,00 atau 11,18% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.367.746.750,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Persediaan Bahan Pakai Habis	140.937.775	151.742.750
Persediaan Bahan/Material	-	-
Persediaan Cetak	267.918.250	216.004.000
Persediaan Pakaian Dinas/Kerja	-	-
Persediaan Makanan dan Minuman	-	-
Persediaan Hibah	-	-
Jumlah	408.856.025	367.746.750

Persediaan Barang Pakai Habis Alat Tulis Kantor

No.	Nama Barang	Vol.	Harga Satuan	Saldo Akhir
1	Amplop PUTIH besar	-	14.300	-
2	Amplop PUTIH besar	-	25.000	-
3	Amplop PUTIH besar	-	18.625	-
4	Amplop PUTIH besar	5	18.950	94.750
5	Amplop PUTIH kecil	-	6.600	-
6	Amplop PUTIH kecil	-	13.000	-
7	Amplop PUTIH kecil	-	7.450	-

8	Amplop PUTIH kecil	-	7.550	-
9	Amplop PUTIH tanggung	-	12.100	-
10	Amplop PUTIH tanggung	-	21.225	-
11	Amplop PUTIH tanggung	-	14.900	-
12	Amplop PUTIH tanggung	56	15.150	848.400
13	Ballpoint Drawing Pen 0,5 mm	16	12.650	202.400
14	Ballpoint Drawing Pen 0,5 mm	24	12.400	297.600
15	Ballpoint Drawing Pen 0,5 mm	96	12.600	1.209.600
16	Ballpoint Gel ink pen black 1,0 mm	-	11.500	-
17	Ballpoint Gel ink pen black 1,0 mm	57	10.800	615.600
18	Ballpoint BOLLINER hitam, PILOT	-	20.000	-
19	Ballpoint BOLLINER hitam, PILOT	-	22.300	-
20	Ballpoint BOLLINER hitam, PILOT	-	22.750	-
21	BOXI	-	9.000	-
22	BOXI	-	11.000	-
23	Ballpoint Faster Merah	107	4.400	470.800
24	Ballpoint Faster Merah	-	-	-
25	Ballpoint Faster Merah	-	-	-
26	Ballpoint Faster hitam	-	4.400	-
27	Ballpoint Faster hitam	-	3.600	-
28	Ballpoint Faster hitam	46	3.725	171.350
29	Ballpoint Pantel	-	57.000	-
30	Ballpoint Pantel	-	58.000	-
31	Ballpoint Pantel	39	69.500	2.710.500
32	Ballpoint Snowman Merah	-	2.450	-
33	Ballpoint Snowman Merah	-	2.525	-
34	Bantalan Stempel	-	8.250	-
35	Bantalan Stempel	20	28.050	561.000
36	Bantalan Stempel	6	9.900	59.400
37	Bantalan Stempel	19	10.100	191.900
38	Bantalan penghitung uang	23	5.000	115.000
39	Bantalan penghitung uang	15	7.200	108.000
40	Bantalan penghitung uang	5	7.550	37.750
41	Batubaterai Besar ABC	10	13.000	130.000
42	Batubaterai Besar ABC	2	13.750	27.500
43	Batubaterai kecil ABC	-	7.500	-
44	Batubaterai kecil ABC	-	10.500	-
45	Batubaterai kecil ABC	4	12.000	48.000
46	Batu baterai REMOTE A2 ALKALIN	-	10.300	-
47	Batu baterai REMOTE A2 ALKALIN	-	11.300	-
48	Batu baterai REMOTE A2 ALKALIN	6	15.150	90.900
49	Batu baterai REMOTE A3 ALKALIN	-	10.300	-
50	Batu baterai REMOTE A3 ALKALIN	-	11.300	-
51	Batu baterai REMOTE A3 ALKALIN	40	15.200	608.000
52	Batu Baterai kotak 9V	-	42.300	-
53	Batu Baterai kotak 9V	-	15.900	-
54	Batu Baterai kotak 9V	25	31.600	790.000
55	Binder Clips	-	27.500	-
56	Binder Clips	-	21.075	-
57	Binder Clips	41	21.475	880.475
58	Box File	-	24.850	-
59	Box File	-	18.625	-

60	Box File	75	18.625	1.421.250
61	Buku Expedisi isi 100	13	22.000	286.000
62	Buku Expedisi isi 100	2	12.400	24.800
63	Buku Tulis Folio isi 100	33	17.000	561.000
64	Buku Tulis Folio isi 100	2	19.500	39.000
65	Buku Tulis Folio isi 200	-	38.500	-
66	Buku Tulis Folio isi 200	-	35.975	-
67	Buku Tulis Folio isi 200	18	36.650	659.700
68	Buku Tulis isi 38	-	3.500	-
69	Buku Tulis isi 38	66	4.000	264.000
70	Buku Tulis kwarto isi 200	30	17.600	528.000
71	Buku Tulis kwarto isi 200	30	22.500	675.000
72	Buku Tulis Kwarto isi 100	8	9.350	74.800
73	Buku Tulis Kwarto isi 100	100	15.000	1.500.000
74	CD-DVD	2	10.500	21.000
75	CD-RW	-	10.000	-
76	CD-RW	-	8.825	-
77	CD-RW	-	8.225	-
78	CD-R	-	4.000	-
79	CD-R	26	6.300	163.800
80	CALCULATOR	-	121.000	-
81	CALCULATOR	38	100.000	3.800.000
82	CALCULATOR	2	102.000	204.000
83	Cutter kecil	-	8.500	-
84	Cutter kecil	-	8.675	-
85	Cutter kecil	23	8.825	202.975
86	Cutter besar	-	22.000	-
87	Cutter besar	-	28.000	-
88	Cutter besar	-	18.575	-
89	Cutter besar	9	18.950	170.550
90	Data Print (DP.27)	12	27.000	324.000
91	Data Print (DP.28)	22	27.000	594.000
92	Disket 2 HD FUJI	-	500	-
93	Flash Disk	-	85.000	-
94	Flash Disk	-	61.000	-
95	Flash Disk	11	94.850	1.043.350
96	Gunting	-	19.000	-
97	Gunting	-	8.675	-
98	Gunting	3	16.300	48.900
99	Isi ballpoint PENTEL	-	30.000	-
100	Isi ballpoint PENTEL	-	19.250	-
101	Isi ballpoint PENTEL	116	12.625	1.464.500
102	Isi Cutter kecil	67	4.500	301.500
103	Isi Cutter kecil	10	8.500	85.000
104	Isi Cutter kecil	10	6.600	66.000
105	Isi Cutter kecil	12	2.500	30.000
106	Isi Cutter besar	3	5.000	15.000
107	Isi Cutter besar	48	7.550	362.400
108	Isi Staples besar	-	2.300	-
109	Isi Staples besar	-	2.400	-
110	Isi Staples kecil	-	2.200	-
111	Isi Staples kecil	90	2.300	207.000

112	Isolasi PANFIK besar dan kecil	-	17.000	-
113	Isolasi PANFIK besar dan kecil	-	12.500	-
114	Isolasi PANFIK besar dan kecil	27	17.650	476.550
115	Karbon Double Folio Daito	18	100.000	1.800.000
116	Karbon Double Folio Daito	3	85.900	257.700
117	Karbon Double Folio Daito	2	78.100	156.200
118	Karbon Double Folio Daito	2	110.000	220.000
119	Karbon Folio	-	35.000	-
120	Karbon Folio	9	42.000	378.000
121	Karbon Folio	2	50.000	100.000
122	Karet Gelang	-	42.000	-
123	Karet Gelang	-	24.350	-
124	Karet Gelang	3	40.450	121.350
125	Kertas continouse form 1ply 9,5 x 11"	-	181.000	-
126	Kertas continouse form 1ply 9,5 x 11"	-	185.000	-
127	Kertas continouse form 1ply 14 7/8 x 11"	3	270.000	810.000
128	Kertas continouse form 1ply 14 7/8 x 11"	-	-	-
129	Kertas continouse form 2ply 9,5 x 11"	-	262.000	-
130	Kertas continouse form 2ply 9,5 x 11"	4	180.000	720.000
131	Kertas continouse form 2ply 14 7/8 x 11"	5	368.000	1.840.000
132	Kertas continouse form 2ply 14 7/8 x 11"	5	380.000	1.900.000
133	Kertas continouse form 4ply 14, 7/8 x 11"(GAJI)	-	610.000	-
134	Kertas continouse form 4ply 14, 7/8 x 11"(GAJI)	-	623.000	-
135	Kertas FAX	-	35.000	-
136	Kertas FAX	-	16.250	-
137	Kertas FAX	-	16.425	-
138	Kertas HVS DF BERGARIS	21	42.000	882.000
139	Kertas HVS DF BERGARIS	4	42.500	170.000
140	Kertas HVS double FOLIO 70 gr	10	74.000	740.000
141	Kertas HVS double FOLIO 70 gr	-	-	-
142	Kertas HVS Folio 70 gram	-	46.000	-
143	Kertas HVS Folio 70 gram	-	44.250	-
144	Kertas HVS Folio 70 gram	60	42.500	2.550.000
145	Kertas HVS kwarto 80 gr	-	42.150	-
146	Kertas HVS kwarto 80 gr	76	44.250	3.363.000
147	Kertas HVS Folio F4 70gr JAMBON	-	46.000	-
148	Kertas HVS Folio F4 70gr JAMBON	-	48.500	-
149	Kertas HVS Folio F4 70gr JAMBON	-	62.500	-
150	Kertas HVS Folio F4 70gr KUNING	-	46.000	-
151	Kertas HVS Folio F4 70gr KUNING	-	48.500	-
152	Kertas HVS Folio F4 70gr KUNING	-	62.500	-
153	Kertas HVS Folio F4 70gr HIJAU	-	46.000	-
154	Kertas HVS Folio F4 70gr HIJAU	-	48.500	-
155	Kertas HVS Folio F4 70gr HIJAU	-	62.500	-
156	Kertas HVS Folio F4 70gr BIRU	-	46.000	-
157	Kertas HVS Folio F4 70gr BIRU	-	48.500	-
158	Kertas HVS Folio F4 70gr BIRU	-	62.500	-
159	Klip besar	-	9.000	-
160	Klip besar	-	6.200	-
161	Klip besar	90	6.300	567.000
162	Klip kecil	-	5.400	-
163	Klip kecil	-	3.100	-

164	Klip kecil	80	3.125	250.000
165	Kwitansi Panjang	49	14.000	686.000
166	Kwitansi Panjang	2	4.950	9.900
167	Lakban coklat	-	8.200	-
168	Lakban coklat	5	9.500	47.500
169	Lakban coklat	9	11.000	99.000
170	Lakban hitam	-	9.500	-
171	Lakban hitam	27	11.000	297.000
172	Lem kertas	-	12.500	-
173	Lem kertas	17	6.200	105.400
174	Odner FOLIO	-	35.250	-
175	Odner FOLIO	-	23.550	-
176	Odner FOLIO	-	24.025	-
177	Pembolong 40 XL-KENKO	19	50.000	950.000
178	Pembolong 40 XL-KENKO	50	44.550	2.227.500
179	Pembolong 40 XL-KENKO	30	88.550	2.656.500
180	Pembolong 40 XL-KENKO	7	60.750	425.250
181	Penggaris Plastik 30 cm	14	7.000	98.000
182	Penggaris 40 cm / AMC	39	10.000	390.000
183	Penggaris 40 cm / AMC	100	59.000	590.000
184	Penggaris 40 cm / AMC	100	60.000	600.000
185	Penghapus Black Board/Papan Tulis	-	7.800	-
186	Penghapus Black Board/Papan Tulis	19	11.000	209.000
187	Penghapus Black Board/Papan Tulis	4	4.950	19.800
188	Pensil 2B	-	4.000	-
189	Pensil 2B	-	3.725	-
190	Pensil 2B	171	3.800	649.800
191	Pines	5	25.300	126.500
192	Pita mesin ketik hitam, DAITO	37	18.300	677.100
193	Pita mesin ketik hitam, DAITO	50	33.000	1.650.000
194	Pita mesin ketik hitam, DAITO	5	21.075	105.375
195	Pita Printer LQ 2170/2180	-	185.000	-
196	Pita Printer LQ 2170/2180	15	150.000	2.250.000
197	Pita Printer LQ 2170/2180	4	94.500	378.000
198	Pita Epson LX - 300	-	80.000	-
199	Pita Epson LX - 300	-	84.000	-
200	Pita Epson LX - 300	10	48.500	485.000
201	Pita Epson LX - 310	-	80.000	-
202	Pita Epson LX - 310	-	84.000	-
203	Pita Epson LX - 310	4	59.800	239.200
204	Plastik Transparan 21,5x33cm / YASHICA	1	20.100	20.100
205	Portable / Map bertali	-	6.000	-
206	Portable / Map bertali	19	7.000	133.000
207	Pita Catridge Compuprint PRKN 102	-	820.000	-
208	Pita Catridge Compuprint PRKN 102	-	756.750	-
209	Pita Catridge Compuprint PRKN 102	52	800.000	41.600.000
210	Remove RZA, MAX	-	50.000	-
211	Remove RZA, MAX	39	12.625	492.375
212	Refil Toner Laserjet Q.2612A + drum	-	370.000	-
213	Refil Toner Laserjet Q.2612A + drum	-	234.500	-
214	Refil Toner Laserjet Q.2613A + drum	-	345.000	-
215	Refil Toner Laserjet Q.2613A + drum	-	370.000	-

216	Refil Toner Laserjet Q.2613A + drum	-	234.500	-
217	Refil Toner Laserjet HP.26A + drum	1	398.000	398.000
218	Refil Toner Laserjet HP.26X + drum	-	420.000	-
219	Refil Toner Laserjet T 1006 CB.435 A + drum	1	345.000	345.000
220	Refil Toner Laserjet T 1006 CB.435 A + drum	3	370.000	1.110.000
221	Refil Toner Laserjet T 1006 CB.435 A + drum	3	234.500	703.500
222	Refil Toner Laserjet CB.436 A + drum	-	234.500	-
223	Refil Toner Laserjet CB.436 A + drum	-	370.000	-
224	Refil Toner Laserjet 1160 (49 A) + drum	-	234.500	-
225	Refil Toner Laserjet 1160 (49 A) + drum	-	404.000	-
226	Refil Toner Laserjet Q 7553A+ drum	-	345.000	-
227	Refil Toner Laserjet Q 7553A+ drum	-	234.500	-
228	Refil Toner Laserjet Q 7553A+ drum	4	404.000	1.616.000
229	Refil Toner Laserjet HP. 78A+ drum	-	234.500	-
230	Refil Toner Laserjet HP. 78A + drum	-	370.000	-
231	Refil Toner Laserjet HP. 83A + drum	-	234.500	-
232	Refil Toner Laserjet HP. 83A + drum	-	370.000	-
233	Refil Toner Laserjet HP. 85A + drum	-	234.500	-
234	Refil Toner Laserjet HP. 85A + drum	-	370.000	-
235	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Black	1	120.000	120.000
236	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Black	5	102.000	510.000
237	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Magenta	-	120.000	-
238	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Magenta	4	102.000	408.000
239	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Yellow	-	120.000	-
240	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Yellow	4	102.000	408.000
241	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Cyan	-	120.000	-
242	Refil Tinta Epson ber ID botol 60 ml Cyan	4	102.000	408.000
243	Sampul coklat	630	550	346.500
244	Sampul coklat	190	3.725	707.750
245	Snelheakter PLASTIK	-	19.000	-
246	Snelheakter PLASTIK	-	9.900	-
247	Snelheakter PLASTIK	122	10.100	1.232.200
248	Snelheakter kertas	300	4.000	1.200.000
249	Snelheakter kertas	660	1.850	1.221.000
250	Snelheakter kertas	2.340	1.900	4.446.000
251	Stop map kertas	-	2.000	-
252	Stop map kertas	-	625	-
253	Stop map kertas	450	1.900	855.000
254	Spidol besar white board marker hitam	-	11.000	-
255	Spidol besar white board marker hitam	-	10.125	-
256	Spidol besar white board marker hitam	75	10.100	757.500
257	Spidol kecil warna hitam, biru dan merah	-	2.500	-
258	Spidol kecil warna hitam, biru dan merah	-	1.900	-
259	Spidol MARKER besar hitam	-	12.650	-
260	Spidol MARKER besar hitam	97	10.125	982.125
261	Stabilo/Boss	-	11.000	-
262	Stabilo/Boss	75	14.000	1.050.000
263	Stabilo/Boss	70	10.570	739.900
264	Stapler / Steples HD-10 Kecil	-	7.700	-
265	Stapler / Steples HD-10 Kecil	43	18.000	774.000
266	Stapler / Steples HD-50 Besar	-	33.000	-

267	Stapler / Staples HD-50 Besar	15	69.550	1.043.250
268	Stip pencil, STEADLER	-	5.000	-
269	Setip Ballpoint / PELIKAN	124	3.200	396.800
270	Setip Ballpoint / PELIKAN	100	3.500	350.000
271	Setip Ballpoint / PELIKAN	100	4.100	410.000
272	Setip Ballpoint / PELIKAN	100	4.000	400.000
273	Tali Rafia besar	-	25.000	-
274	Tali Rafia besar	1	21.500	21.500
275	Tinta Hp INKJET C.9351A Black 21	-	295.000	-
276	Tinta Hp INKJET C.9352 Colour 22	-	370.000	-
277	Toner Printer HP Laserjet 1010 Q.2612.A - (12A)	-	1.254.200	-
278	Toner Printer HP Laserjet 1300 Q.2613.A - (13A)	-	1.400.000	-
279	Toner Printer HP Laserjet 1300 Q.2613.A - (13A)	-	1.626.500	-
280	Toner Printer HP Laserjet HP. CF.226A (26A)	1	1.795.000	1.795.000
281	Toner Printer HP Laserjet HP. C.4129X (29X)	-	3.173.000	-
282	Toner Printer HP Laserjet T 1006 CB.435A	-	1.100.000	-
283	Toner Printer HP Laserjet T 1006 CB.435A	1	1.128.700	1.128.700
284	Toner Printer HP Laserjet CB. 436A (36A)	-	1.200.000	-
285	Toner Printer HP Laserjet CB. 436A (36A)	-	1.280.400	-
286	Toner Printer HP Laserjet 1160 Q.5949.A - (49A)	2	1.450.000	2.900.000
287	Toner Printer HP Laserjet 1160 Q.5949.A - (49A)	3	1.510.700	4.532.100
288	Toner Printer HP Laserjet P.2015 Q.7553.A - (53A)	-	1.450.000	-
289	Toner Printer HP Laserjet P.2015 Q.7553.A - (53A)	-	1.489.700	-
290	Toner Printer HP Laserjet CE 278A - (78A)	-	1.200.000	-
291	Toner Printer HP Laserjet CE 278A - (78A)	-	1.250.900	-
292	Toner Printer HP Laserjet CE 283A - (83A)	-	1.099.850	-
293	Toner Printer HP Laserjet CE 283A - (83A)	-	1.099.500	-
294	Toner Printer HP Laserjet CE 285A - (85A)	-	1.100.000	-
295	Toner Printer HP Laserjet CE 285A - (85A)	-	1.123.700	-
296	Tinta nomerator warna UNGU, LION	-	10.000	-
297	Tinta nomerator warna UNGU, LION	44	11.000	484.000
298	Tinta nomerator warna UNGU, LION	70	12.700	889.000
299	Tinta nomerator warna UNGU, zenith	70	18.000	1.260.000
300	Tinta nomerator warna HITAM	-	11.000	-
301	Tinta nomerator warna HITAM	7	12.700	88.900
302	Tinta nomerator warna HITAM zenith	10	18.000	180.000
303	Tip Ex	-	12.000	-
304	Tip Ex	-	11.000	-
305	Tip Ex	100	8.000	800.000
				140.937.775

Persediaan Barang Pakai Habis Cetak

No.	Nama Barang	Vol.	Harga Satuan	Saldo Akhir
1	Amplop BKD Besar	-	2.750	-
2	Amplop BKD Besar	3600	2.800	10.080.000
3	Amplop BKD Besar	9000	3.500	31.500.000
4	Amplop BKD Besar Berkantong	-	3.000	-

5	Amplop BKD Besar Berkantong	425	3.200	1.360.000
6	Amplop BKD Besar Berkantong	1000	4.000	4.000.000
7	Amplop BKD Kecil	17.000	1.700	28.900.000
8	Amplop BKD Kecil berkantong	350	1.925	673.750
9	Amplop BKD Kecil berkantong	6.000	2.000	12.000.000
10	Amplop BKD Kwarto	1.150	2.200	2.530.000
11	Amplop BKD Kwarto	2.000	2.500	5.000.000
12	Amplop BKD Kwarto berkantong	-	2.200	-
13	Amplop BKD Kwarto berkantong	650	2.400	1.560.000
14	Amplop BKD Kwarto berkantong	2.000	2.500	5.000.000
15	Amplop BKD Kwarto berkantong	2.000	3.500	7.000.000
16	Amplop GUBERNUR Besar	550	2.750	1.512.500
17	Amplop GUBERNUR Besar	3.000	2.800	8.400.000
18	Amplop GUBERNUR Besar	2.000	3.500	7.000.000
19	Amplop GUBERNUR Kecil	4.850	1.700	8.245.000
20	Amplop SETDA Besar	-	2.750	-
21	Amplop SETDA Besar	3.300	2.800	9.240.000
22	Amplop SETDA Besar	1.000	3.500	3.500.000
23	Amplop SETDA Kecil	7.950	1.700	13.515.000
24	Blangko Kenaikan Gaji Berkala 4ply 8 x 11"	-	1.250.000	-
25	Blangko Format Model DK / SKUMPTK	-	148.000	-
26	Blangko Format Model DK / SKUMPTK	1	150.000	150.000
27	Blangko Penilaian Kinerja Pegawai (DP.3)	2	325.000	650.000
28	Blangko Tanda Bukti Pembayaran (B.9.4)	-	43.000	-
29	Blangko Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 final	2	64.000	128.000
30	Blangko Pemotongan PPh Pasal 23	1	70.000	70.000
31	Blangko Surat Bukti Pengeluaran (B.10.12)	181	43.000	7.783.000
32	Blangko Surat Tanda Setoran (STS)	5	80.800	404.000
33	Blangko Surat Setoran Pajak (SSP)	8	80.000	640.000
34	Buku Agenda Surat Masuk	-	57.000	-
35	Buku Agenda Surat Masuk	-	60.000	-
36	Buku Agenda Surat Keluar	-	56.000	-
37	Buku Agenda Surat Keluar	2	57.000	114.000
38	Buku Agenda Surat Keluar	16	60.000	960.000
39	Buku Inventaris Barang (Bend.18)	-	50.000	-
40	Buku Pengadaan Barang (Bend. 20)	-	50.000	-
41	Buku Penerimaan Barang (Bend. 21)	-	50.000	-
42	Buku Pengeluaran Barang (Bend. 21.a)	-	50.000	-
43	Buku Kas penerimaan bend.1	-	70.000	-
44	Buku Kas Umum (BKU) Pengeluaran	15	70.000	1.050.000
45	Buku Bukti Penerimaan Barang NCR	-	27.000	-
46	Buku Bukti Penerimaan Barang NCR	9	22.000	198.000
47	Buku penilaian kinerja Pegawai	-	-	-
48	Buku Resep Dokter	-	17.500	-
49	Cetak Brosur BKD	-	3.200	-
50	Cetak Name Text Kartu Identitas Pegawai	-	-	-
51	Disposisi warna Merah	97	96.000	9.312.000
52	Dos Arsip BKD	-	7.900	-
53	Dos Arsip BKD	-	38.000	-
54	Dos Arsip BKD	-	10.000	-
55	Formulir Isian Pegawai (FIP.01)	-	113.000	-
56	Formulir Isian Pegawai (FIP.01)	3	115.000	345.000

57	Formulir Isian Pegawai (FIP.02)	-	113.000	-
58	Formulir Isian Pegawai (FIP.02)	-	115.000	-
59	Formulir Isian Pegawai (FIP.02)	-	-	-
60	KENDALI Surat Masuk	16	13.000	208.000
61	KENDALI Surat Keluar	84	15.000	1.260.000
62	KENDALI Surat Keluar	25	12.000	300.000
63	Kartu hasil pemeriksaan kesehatan	-	500	-
64	Kartu Barang (Kuning) bend.22	-	-	-
65	Kartu persediaan Barang bend.23 (Putih)	-	-	-
66	Kartu persediaan Barang bend.23 (Biru)	-	-	-
67	Kartu persediaan Barang bend.23 (jambon)	-	-	-
68	Kartu persediaan Barang bend.23 (hijau)	-	-	-
69	Kartu pemeliharaan kendaraan dinas kuning	-	1.600	-
70	Kop Surat GUBERNUR	-	-	-
71	Kop Surat Gubernur Logo Garuda Emas	40	250.000	10.000.000
72	Kop Surat BKD	-	125.000	-
73	Kop Surat BKD	212	130.000	27.560.000
74	Kop Surat SETDA	24	130.000	3.120.000
75	Kertas Catatan Medik	-	145.000	-
76	Plakat BKD	-	275.000	-
77	Plakat BKD	-	325.000	-
78	Surat Keterangan Sakit	8	17.500	140.000
79	Surat Keterangan Sehat	-	1750	-
80	Snelhecter Kertas BKD untuk Arsip	-	3.800	-
81	Snelhecter Kertas BKD untuk Arsip	750	4.000	3.000.000
82	Stiker Inventaris Barang	-	-	-
83	Stopmap BKD Rahasia	-	9.000	-
84	Stopmap BKD Rahasia	450	10.000	4.500.000
85	Stopmap Folio Berlogo BKD	-	9.000	-
86	Stopmap Folio Berlogo BKD	550	10.000	5.500.000
87	Stopmap kwarto Berlogo BKD	2200	6.000	13.200.000
88	Stopmap Folio BATIK	-	7.500	-
89	Stopmap Folio BATIK	1.625	10.000	16.250.000
				267.918.250

5.2.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp.15.206.634.681,20 naik sebesar Rp.601.869.256,39 atau 4,12% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.604.765.424,81 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	26.828.799.025
Penambahan		
Belanja Modal	Rp.	2.839.210.500
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-

Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	2.839.210.500

Berkurang

Ekstrakomtable	Rp.	7.230.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	576.032.751
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	583.262.751

Grand Total Rp. **29.084.746.774**

5.2.1.3.1. Tanah

Tanah per 31 Desember 2017 sebesar Rp.6.421.500.000,00 tetap tidak ada perubahan dari tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	Bertambah	Berkurang	2016
Tanah	6.421.500.000	0	0	6.421.500.000
Jumlah	6.421.500.000	0	0	6.421.500.000

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	6.421.500.000
Penambahan		
Belanja Modal	Rp.	-
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-

Jumlah	Rp.	-
Berkurang		
Ekstrakomtable	Rp.	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	-
Grand Total	Rp.	6.421.500.000

5.2.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 sebesar Rp.14.108.051.974,00 naik sebesar Rp.2.340.103.249,00 atau 19,89% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.11.767.948.725,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	Bertambah	Berkurang	2016
Alat Berat	810.245.000			810.245.000
Alat Angkut	2.868.244.768			2.868.244.768
Alat Bengkel dan Ukur				
Alat Pertanian dan Peternakan				
Alat Kantor dan Rumah Tangga	10.028.296.900	2.813.841.000	489.712.751	7.704.168.651
Alat Studio dan Komunikasi	344.766.656	22.905.000	6.930.000	328.791.656
Alat Kedokteran	56.498.650			56.498.650
Alat Laboratorium				
Alat Keamanan				
Jumlah	14.108.051.974	2.836.746.000	496.642.751	11.767.948.725

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	11.767.948.725
Penambahan		
Belanja Modal	Rp.	2.836.746.000
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-

Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	2.836.746.000

Berkurang

Ekstrakomtable	Rp.	7.230.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	489.412.751
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	496.642.751

Grand Total Rp. **14.108.051.974**

5.2.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 sebesar Rp.7.566.703.700,00 tetap sesuai saldo per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	Bertambah	Berkurang	2016
Gedung	7.566.703.700	0	0	7.566.703.700
Monumen				
Jumlah	7.566.703.700			7.566.703.700

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	7.566.703.700
Penambahan		
Belanja Modal	Rp.	-
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	-

Berkurang

Ekstrakomtable	Rp.	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	-
Grand Total	Rp.	7.566.703.700

5.2.1.3.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2017 sebesar Rp.799.998.000,00 tetap sesuai saldo per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	Bertambah	Berkurang	2016
Jalan dan Jembatan				
Bangunan Air/Irigasi				
Instalasi	799.998.000	0	0	799.998.000
Jaringan				
Jumlah	799.998.000			799.998.000

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri dari :

Saldo Awal Rp. 799.998.000

Penambahan

Belanja Modal	Rp.	-
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	-

Berkurang

Ekstrakomtable	Rp.	-
----------------	-----	---

Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	-
 Grand Total	 Rp.	 799.998.000

5.2.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp.188.493.100,00 turun sebesar Rp.84.155.500,00 atau 30,87% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.272.648.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

	2017	Bertambah	Berkurang	2016
Buku Perpustakaan	27.993.100	2.464.500	0	25.528.600
Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	160.500.000	0	86.620.000	247.120.000
Hewan, Ternak dan Tanaman				
Jumlah	188.493.100	2.464.500	86.620.000	272.648.600

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp.	272.648.600
Penambahan		
Belanja Modal	Rp.	2.464.500
Belanja Barang/Jasa	Rp.	-
Hibah	Rp.	-
Mutasi Masuk	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.	-
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	2.464.500

Berkurang

Ekstrakomtable	Rp.	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.	-
Mutasi Keluar	Rp.	86.620.000
Koreksi	Rp.	-
Jumlah	Rp.	86.620.000
Grand Total	Rp.	799.998.000

5.2.1.4. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2017 sebesar (Rp.13.881.013.090,50) naik sebesar (Rp.1.656.979.490,31) atau 13,56% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar (Rp.12.224.033.600,19) dengan rincian sebagai berikut :

No.	Keterangan	2017	2016
1	ALAT-ALAT BESAR	(290.267.000)	(187.015.500)
2	ALAT-ALAT ANGKUT	(2.164.282.268)	(1.954.879.268)
3	ALAT-ALAT BENGKEL	-	-
4	ALAT-ALAT PERTANIAN	-	-
5	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	(7.372.213.826,80)	(6.248.333.057)
6	ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	(264.720.104,80)	(221.637.754)
7	ALAT KEDOKTERAN	(55.098.650)	(52.420.650)
8	ALAT LABORATORIUM	-	-
9	ALAT KEAMANAN	-	-
10	BANGUNAN GEDUNG	(3.454.538.590,90)	(3.299.854.672)
11	BANGUNAN MONUMEN	-	-
12	JALAN DAN JEMBATAN	-	-
13	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	-
14	INSTALASI	(279.892.650)	(259.892.700)
15	JARINGAN	-	-
	JUMLAH	(13.881.013.090,50)	(12.224.033.600)

5.2.1.5. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,00 tetap sesuai saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Aset Dikerjasamakan	-	-
	-	-
	2017	2016
Aset Tak Berwujud	151.539.500	151.539.500
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(151.539.500)	(151.539.500)
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Netto	-	-
	2017	2016
Barang Rusak Berat	253.760.035	253.760.035
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(253.760.035)	(253.760.035)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Netto		
Jumlah Aset Lainnya	0	0

5.2.1.5.1. Aset Tidak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 sebesar Rp.151.539.500,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2016.

5.2.1.5.2. Amortisasi Aset Tak Berwujud

Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 sebesar Rp.151.539.500,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2016.

5.2.1.5.3. Barang Rusak Berat

Barang Rusak Berat per 31 Desember 2017 sebesar Rp.253.760.035,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2016.

	2017	2016
Alat Besar		
Alat Angkut		
Alat Bengkel		
Alat Pertanian		
Alat Kantor dan Rumah Tangga	247.388.035	247.388.035
Alat Studio dan Komunikasi	6.372.000	6.372.000
Alat Kedokteran		
Alat Laboratorium		
Alat Keamanan		
Gedung		
Monumen		
Jalan dan Jembatan		

	2017	2016
Bangunan Air dan Irigasi		
Instalasi		
Jaringan		
Buku Perpustakaan		
Barang Bercork Kebudayaan		
Hewan dan Tumbuhan		
Jumlah	253.760.035	253.760.035

5.2.1.5.4. Penyusutan Barang Rusak Berat

Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2017 sebesar Rp.253.760.035,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2016.

	2017	2016
Alat Besar		
Alat Angkut		
Alat Bengkel		
Alat Pertanian		
Alat Kantor dan Rumah Tangga	247.388.035	247.388.035
Alat Studio dan Komunikasi	6.372.000	6.372.000
Alat Kedokteran		
Alat Laboratorium		
Alat Keamanan		
Gedung		
Monumen		
Jalan dan Jembatan		
Bangunan Air dan Irigasi		
Instalasi		
Jaringan		
Jumlah	253.760.035	253.760.035

5.2.2. EKUITAS

Total Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp.15.612.589.708,50 naik sebesar Rp.640.077.053,69 atau 4,28% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.14.972.512.654,81.

5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

5.3.1. PENDAPATAN-LO

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2017. Pendapatan-LO per 31 Desember 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 naik sebesar Rp.185.100.000,00 atau 25,17% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Pendapatan Asli daerah	920.400.000	735.300.000
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah		
Jumlah	920.400.000	735.300.000

5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 naik sebesar Rp.185.100.000,00 atau 25,17% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Pendapatan Pajak Daerah		
Pendapatan Retribusi Daerah		
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	920.400.000	735.300.000
Jumlah	920.400.000	735.300.000

5.3.1.1.1. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2017 sebesar Rp.920.400.000,00 naik sebesar Rp.185.100.000,00 atau 25,17% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.735.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan		
Pendapatan Bunga		
Tuntutan Ganti Rugi		
Pendapatan Denda keterlambatan		
Pendapatan Denda Pajak		
Pendapatan Denda Retribusi		
Pendapatan dari Pengembalian		
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	920.400.000	735.300.000
Penerimaan dari BLUD		
Penerimaan Lain-Lain		
Jumlah	920.400.000	735.300.000

5.3.2. BEBAN

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Beban per 31 Desember 2017 sebesar Rp.40.150.578.976,61 naik sebesar Rp.1.402.924.729,99 atau 3,49% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.38.747.654.246,62.

5.3.2.1. Beban Operasional

Beban Operasional per 31 Desember 2017 sebesar Rp.40.150.578.976,61 naik sebesar Rp.1.402.924.729,99 atau 3,49% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.38.747.654.246,62.

	2017	2016
Beban Pegawai	24.406.721.860	24.060.516.881
Beban Barang & Jasa	14.020.057.624	13.295.619.676
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.723.799.492,61	1.391.517.689,62
Beban Lainnya		
Jumlah	40.150.578.976,61	38.747.654.246,62

5.3.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2017 sebesar Rp.24.406.721.860,00 naik sebesar Rp.346.204.979,00 atau 1,44% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.24.060.516.881,00.

	2017	2016
Beban Pegawai Tidak langsung	22.186.423.860	21.875.824.381
Beban Pegawai Langsung	2.220.298.000	2.184.692.500
Jumlah	24.406.721.860	24.060.516.881

5.3.2.1.2. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 sebesar Rp.14.020.057.624,00 naik sebesar Rp.724.437.948,00 atau 5,45% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.13.295.619.676,00.

	2017	2016
Beban Persediaan	3.576.624.343	3.604.572.714
Beban Jasa	2.745.827.174	2.731.981.542
Beban Pemeliharaan	1.723.815.772	1.562.682.251
Beban Perjalanan Dinas	3.924.998.870	3.759.608.669
Beban Barang & Jasa Lainnya	2.048.791.465	1.636.774.500
Jumlah	14.020.057.624	13.295.619.676

5.3.2.1.3. Beban Penyusutan/Amortisasi Aset

Beban Penyusutan/Amortisasi Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp.1.723.799.492,61 naik sebesar Rp.332.281.802,99 atau 23,88% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.391.517.689,62.

	2017	2016
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.722.952.492,61	1.391.517.689,62
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
Beban Penyusutan Aset tetap Rusak Berat	847.000	-
Jumlah	1.723.799.492,61	1.391.517.689,62

5.3.2.1.4. Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp.0,00 tetap sama dengan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00.

	2017	2016
Beban Penghapusan Aset	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-
Beban Diragukan Tertagih Investasi Non Permanen	-	-
Beban Hibah Aset Tetap	-	-
Jumlah	-	-

5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit LO pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas dan ekuitas akhir.

NO	URAIAN	2017	2016
1	Ekuitas Awal	14.972.512.654,81	15.162.059.244,43
2	Surplus/Defisit-LO	(39.230.178.976,61)	(38.012.354.246,62)
3	RK-PPKD	40.386.699.259,00	53.248.390.359,00
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	(516.443.228,70)	908.865.953,59
4.1	Koreksi/Penyesuaian Kas	(480,00)	480,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran	-	480,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara kas	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran	(480,00)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara kas	-	-
4.2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	-	-

	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	-	-
4.3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	-	-
4.4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Persediaan	-	-
4.5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Non Permanen	-	-
4.6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-
4.7	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	(583.262.751,00)	3.400.000,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	-	3.850.000,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	139.840.000,00
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	(7.230.000,00)	(450.000,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	(576.032.751,00)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	(139.840.000,00)
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	-
4.8	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	65.973.002,30	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(2.901.000,00)	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	68.874.002,30	-
4.9	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas Pemanfaatan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklas Pemanfaatan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	-	-
4.10	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-
4.11	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	847.000,00	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	847.000,00	-
4.12	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Tambah Lain-Lain	-	-
	- Koreksi/Penyesuaian Kurang Lain-Lain	-	-
5	Ekuitas Akhir	14.972.512.654,81	14.972.512.654,81

BAB VI

PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Gambaran Umum

Secara historis Badan Kepegawaian Daerah lahir sebagai konsekuensi pelaksanaan Otonomi Daerah dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam salah satu pasalnya mengisyaratkan adanya kewenangan pelaksanaan manajemen kepegawaian daerah.

Selanjutnya nama lembaga Badan Kepegawaian Daerah sendiri mulai di sebut untuk pertama kalinya dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian pada pasal 34A yang menegaskan bahwa "Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah dibentuk Badan Kepegawaian Daerah".

Berdasar Ketentuan Tersebut diatas maka untuk pembentukan lembaga Badan Kepegawaian Daerah diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 159 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah telah dilaksanakan penataan organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menempatkan fungsi manajemen kepegawaian yang semula dilaksanakan oleh Biro Kepegawaian pada Sekretariat Daerah, dialihkan kepada lembaga tersendiri yang melaksanakan fungsi manajemen kepegawaian, yaitu Badan Kepegawaian Daerah.

Oleh karena itu, pada tahun 2001 dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 tentang *Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Badan Informasi, Komunikasi dan Kehumasan, Badan Koordinasi Pemb Lintas Kab/Kota Propinsi Jawa Tengah Wilayah I, Wilayah II, Wilayah III, Badan Kepegawaiaan Daerah, Badan Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan, Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat, Badan Penanaman Modal, Badan Pengawas, Badan Bimbingan Masal Ketahanan Pangan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Arsip Daerah, dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 27)* dibentuklah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu lembaga perangkat daerah Provinsi Jawa Tengah, yang menempati kantor di Jalan Stadion Selatan Nomor 1 Semarang.

Sehubungan dengan adanya PP nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah maka Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 diubah menjadi Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai lembaga baru yang lahir di era reformasi, Badan Kepegawaian Daerah dengan mengemban amanat sebagai pengelola manajemen kepegawaian daerah, mulai menata diri dengan melakukan penataan dari segi sistem, personil maupun pelayanannya.

Guna memantapkan eksistensi dan arah perjuangan dalam mengemban amanat tersebut Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan visi yaitu **“Menjadi Pengelola Manajemen Kepegawaian Yang Profesional dan Unggul ”** sebagai cita-cita yang ingin diwujudkan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap personil Badan Kepegawaian Daerah dalam bekerja selalu mengutamakan kepentingan pihak-pihak yang dilayani sesuai tugas tanggung jawab masing-masing dan bahwa tugas yang diemban tersebut merupakan amanah yang wajib dijalankan secara profesional, sehingga dapat terwujud PNS yang Profesional, Bermoral, Netral sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

Selanjutnya untuk mewujudkan visinya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan misi yang selanjutnya dijabarkan dalam program-program kegiatan setiap tahunnya. Dalam mengemban misinya dan pelaksanaan fungsi dan tugas pokoknya Badan Kepegawaian Daerah berusaha memanfaatkan perkembangan teknologi informatika dan komputer dengan mendayagunakan serta meningkatkan kemampuan personilnya. Hasilnya telah terwujud beberapa program aplikasi komputer untuk pengelolaan data dan penyelesaian administrasi kepegawaian.

Di samping itu sebagai Badan yang membantu Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah dalam melaksanakan manajemen kepegawaian, telah dikembangkan beberapa program kegiatan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan kualitas manajemen kepegawaian.

6.2 Penyelenggaraan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

Sejak Berdirinya hingga sekarang Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh:

1. Widadi, SH	30 Juni 2001	s/d	4 Maret 2006
2. Drs Agus Setianto	4 Maret 2006	s/d	31 Agustus 2011
3. Suko Mardiono, SH, MM	9 September 2011	s/d	29 Januari 2015
4. Drs. Mohamad Arief Irwanto, M.Si	1 Februari 2015	s/d	sekarang

6.3 Visi dan Misi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

6.3.1 Misi

Visi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah:

Menjadi Pengelola Manajemen Kepegawaian Daerah Yang Profesional dan Unggul

6.3.2 Misi

1. Perencanaan dan pengembangan pegawai yang obyektif dan transparan.
2. Pelaksanaan mutasi kepegawaian yang akurat dan terukur.
3. Peningkatan kualitas pegawai melalui pengukuran kompetensi dan penilaian kinerja.
4. Peningkatan disiplin dan kesejahteraan serta pelaksanaan netralitas pegawai.
5. Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian yang akurat dan terintegrasi.
6. Peningkatan tertib administrasi dan layanan prima kepegawaian.

6.4 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 83 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah;

Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Badan Kepegawaian Daerah (BKD) :

Kedudukan Badan Kepegawaian Daerah sebagai unsur pendukung tugas Gubernur dibidang kepegawaian yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, dengan Tugas Pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang kepegawaian.

6.4.1 Fungsi Badan Kepegawaian Daerah

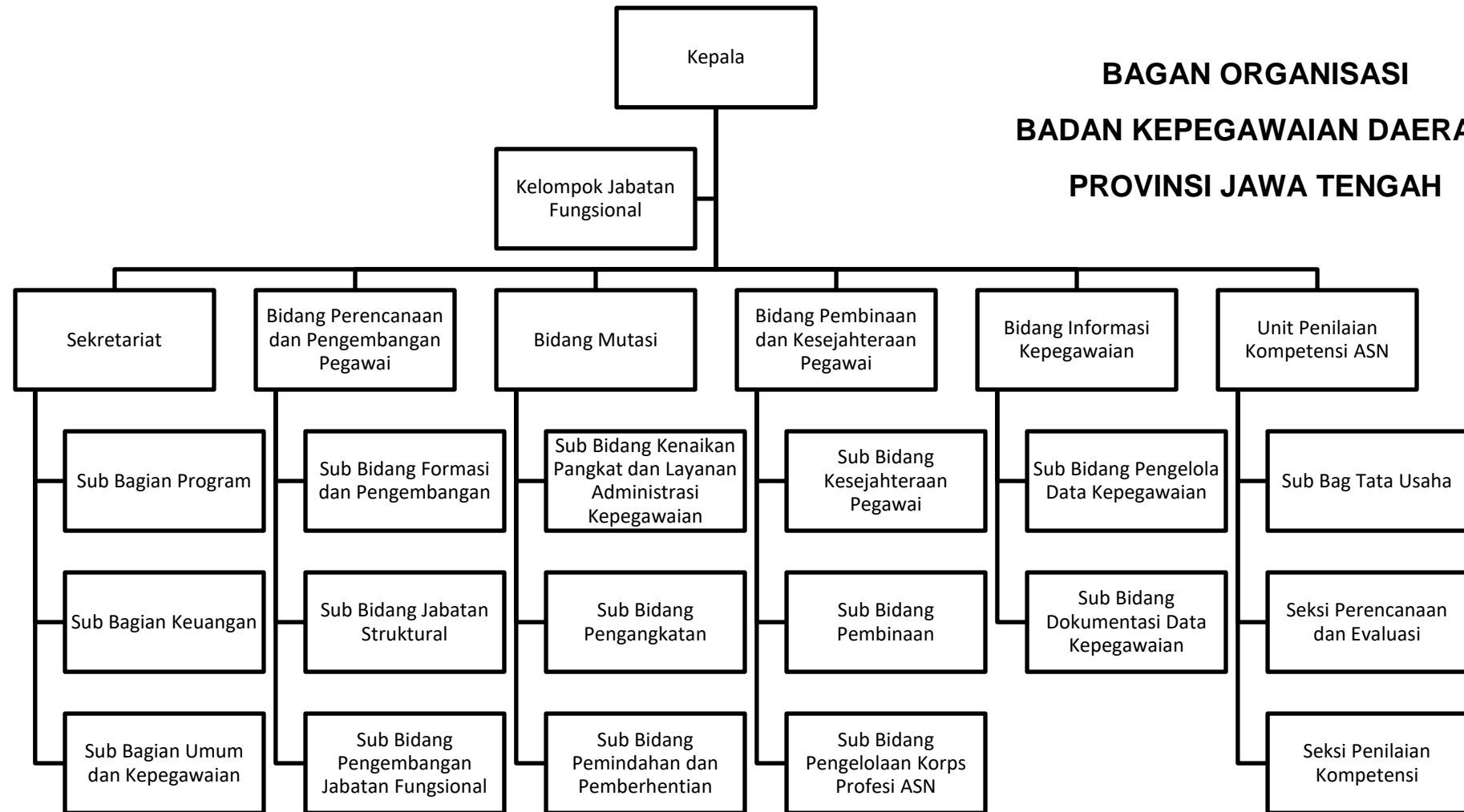
Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dbidang kepegawaian;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kepegawaian;
3. Pembinaan, fasilitasi dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan dan pengembangan pegawai, mutasi, Umum Kepegawaian, dokumen dan pengolahan data Pegawai Negeri sipil lingkup Provinsi dan Kabupaten / Kota ;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kepegawaian;
5. Pelaksanaan Kesekretariatan badan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya;

6.5 Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh seorang Kepala Badan, dibantu oleh Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Badan yang membawahi tiga sub bagian, dan empat Bidang yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi masing-masing dua Sub Bidang, serta satu unit penilai.

Adapun gambar struktur organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:



BAB VII

PENUTUP

Demikian Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2017 ini kami susun untuk dapat memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahannya yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang tersedia serta keberhasilan capaian saat ini untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja di tahun yang akan datang, sekaligus sebagai pertanggungjawaban Pengguna Anggaran kepada Gubernur Jawa Tengah.

Daftar Lampiran Tambahan

Daftar lampiran tambahan antara lain meliputi :

1. Lampiran 1.2 Perda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD (Cetak E-Penatausahaan)
2. Lampiran II Peraturan Gubernur tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD (Cetak E-Penatausahaan)
3. Daftar Aset Tetap Tahun Anggaran 2017.
4. Daftar Aset Lainnya Tahun Anggaran 2017.
5. Daftar Dana Bergulir Tahun Anggaran 2017.
6. Berita Acara Stock Opname Tahun Anggaran 2017.
7. Berita Acara Serah Terima Aset Tahun Anggaran 2017.
8. Berita Acara Penghapusan Aset dan Hibah Aset Tahun Anggaran 2017.
9. Lampiran lain terkait dengan penjelasan dalam CaLK (bila ada).

***Catatan dalam penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD**

1. Cover Buku Pertanggungjawaban APBD dapat ditambahkan gambar menurut SKPD.
2. Penyusunan narasi CaLK menggunakan jenis huruf Times New Roman 11.
3. Penyusunan tabel CaLK menggunakan jenis huruf Arial 8.
4. Pencetakan Buku Pertanggungjawaban APBD menggunakan jilid spiral dan diberi kertas pembatas di setiap bab.
5. Penyerahan buku pertanggungjawaban sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy dalam bentuk CD.